

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan-pembahasan diatas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Kain Tenun Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Desa Lewokluo Kecamatan Demon Pagong Kabupaten Flores Timur sudah baik dan sudah dapat dirasakan perubahannya, dilihat dari 3 indikator pemberdayaan ekonomi masyarakat menurut Soeharto (2011) adalah:

##### 1. Kegiatan Yang Terencana Dan Kolektif

Kesimpulannya:

- Kegiatan yang diselenggarakan dari pemerintah desa dapat berjalan dengan baik dan ada dukungan dari berbagai pihak
- Kegiatan yang dilakukan kelompok tenun ikat setiap hari kamis berjalan dengan baik dari proses menenunnya terarah sampai di evaluasi setiap bulan.

Jadi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Kain Tenun Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Desa Lewokluo Kecamatan Demon Pagong Kabupaten Flores Timur, untuk kegiatan yang terencana dan kolektif sudah berjalan dengan baik akan tetapi masih ada kurang dibagian pelatihan. Dimana pelatihannya masih berfokus pada proses produksinya. Untuk pelatihan lainnya belum diselenggarakan.

## 2. Dilakukan Dengan Program Peningkatan Kapasitas

- Untuk peningkatan proses produksi kain tenunnya, Bahan-bahan yang diperlukan untuk membuat kain tenun mudah didapatkan dilingkungan perkampungan dan juga motif-motif yang digunakan berasal dari suku-suku yang berada di desa Lewokluo.
- Untuk manajemen pemasarannya, yang pertama pemerintah desa yang mendampingi juga membantu mempromosikan di berbagai pihak dan juga dengan cara membeli dan memakainya ke kantor. Yang kedua, untuk teknik distribusi/pemasaran kelompok menggunakan sosial media, mengikuti pameran dan festival, serta pelanggan langsung datang membeli di rumah tenun namun untuk menjual melalui media sosial tidak semua anggota dapat mengaksesnya;
- Untuk manajemen keuangannya, uang kas dikumpulkan dari hasil jualan produk kemudian dilakukan system pinjam meminjam dengan bunga pinjaman seharga Rp 5.000 untuk anggota kelompok dan Rp 10.000 untuk diluar anggota kelompok.

Jadi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Kain Tenun Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Desa Lewokluo Kecamatan Demon Pagong Kabupaten Flores Timur, dilakukan dengan program peningkatan kapasitas untuk peningkatan proses produksi kain tenun, untuk manajemen keuangan dan untuk manajemen pemasarannya sudah baik.

### 3. Memperbaiki Kehidupan Masyarakat.

Kesimpulannya:

- Dengan usaha kain tenun ini, sangat membantu untuk ibu-ibu penenun dalam urusan rumah tangga, untuk pendidikan anak-anak dan urusan lainnya seperti tradisi pernikahan dan juga kematian.
- Selain memperbaiki kehidupan masyarakat, kelompok usaha tenun ikat ini juga merupakan suatu aksi nyata dalam melestarikan budaya agar tidak punah.

Jadi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Kain Tenun Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Desa Lewokluo Kecamatan Demon Pagong Kabupaten Flores Timur, untuk memperbaiki kehidupan masyarakat sudah baik.

### 4. Strategi Dalam Meningkatkan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Kain Tenun Di Desa Lewokluo Kesimpulannya adalah

- Strategi dari pemerintah dengan membentuk kelompok tenun ikat di setiap dusun yang berada di desa Lewokluo untuk mengembangkan minat dan bakat anak muda dalam hal menenun agar bergabung dengan kelompok tenun ikat dalam melestarikan budaya Lewokluo
- Strategi dari para penenun adalah dengan terbentuknya kelompok tenun ikat di desa Lewokluo di setiap dusun, adanya bantuan pemerintah desa dalam pemasaran yaitu dengan menyediakan tempat galeri untuk penjualan produk tenun dari setiap kelompok

Jadi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Kain Tenun Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Desa Lewokluo Kecamatan Demon Pagong Kabupaten Flores Timur, untuk strategi dalam meningkatkan pemberdayaan ekonomi masyarakat adalah belum meningkat dikarenakan masih ada strategi yang belum dijalankan.

#### 5. Factor Pendukung Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui usaha Kain Tenun

Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Desa Lewokluo antara lain:

- Adanya kerjasama dan kekompakkan anggota kelompok dalam menjalankan kegiatan menenun
- Setiap kelompok mempunyai kegiatan terencana tersendiri dalam mengembangkan kelompok tenun ikat dan meningkatkan pendapatan kelompok
- Dari pemerintah desa selalu mendukung kegiatan menenun dengan mengontrol dan mendampingi disetiap hari kamis jadwal kegiatan menenun
- Bekerjasama dengan Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Pusat untuk menciptakan sebuah logo, hak cipta untuk pakian adat di desa Lewokluo yaitu sarung kriot kinge dan baju senui.
- Pemerintah desa mengadakan program pelatihan menenun untuk berbagai kalangan di desa Lewokluo

- Adanya bantuan sarana dan prasarana serta dukungan dari berbagai pihak dalam mendukung usaha kain tenun dan juga dukungan dari pemerintah setempat
- Pemerintah desa bekerjasama dengan berbagai pihak untuk membantu mempromosikan produk yang dihasilkan setiap kelompok
- Dengan usaha kain tenun ini bisa membantu perekonomian ibu-ibu penenun dalam hal pendidikan anak-anak, dan untuk kebutuhan mendadak lainnya.
- Dengan usaha kain tenun, menciptakan generasi-generasi penerus dalam melanjutkan usaha kain tenun dan dalam melestarikan budaya di desa Lewokluo

6. Faktor Penghambat Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui usaha Kain Tenun Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Desa Lewokluo antara lain:

- Masih ada anggota kelompok yang bersifat acuh tak acuh
- Ada kelompok yang komunikasinya kurang baik dengan pemerintah desa
- Komunikasi yang kurang baik antara penenun senior dengan penenun junior
- Waktu kegiatan yang tidak sesuai
- Untuk teknik pengerjaan yang membutuhkan waktu yang lumayan lama dalam menghasilkan satu kain

- Masih ada beberapa kelompok yang anggota kelompoknya belum mahir dalam proses menenun
- Untuk produksi kainnya, masih ada kelompok yang menggunakan pewarna buatan yang menyebabkan kualitas dan mutu kainnya menurun
- Harga produk yang lumayan mahal
- Kurangnya program dari pemerintah desa dan pihak lainnya dalam meningkatkan usaha kain tenun terkait dengan manajemen pemasaran dan manajemen keuangan dalam kelompok tenun ikat.
- System pemasaran yang masih dianggap kuno sehingga menyebabkan kain tenun dari desa Lewokluo tidak terlalu terkenal di luar daerah
- Beberapa kelompok yang belum mengalami peningkatan pendapatan

## **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis dapat memberikan saran kepada semua pihak yang bertanggung jawab atas Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Usaha Kain Tenun Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Desa Lewokluo Kecamatan Demon Pagong Kabupaten Flores Timur. Adapun saran yang dimaksud oleh peneliti yaitu :

- Untuk para penenun, dalam menunjang peningkatan daya minat pembeli agar membeli hasil tenun, para penenun harus mempelajari motif dari pulau lain juga agar lebih bervariasi. Bukan hanya sarung dengan selendang saja akan tetapi para

penenun juga bisa mempelajari kerajinan tangan lain yang biasa digunakan dalam budaya desa Lewokluo. Untuk para penenun juga lebih memperhatikan mutu dan kualitas kain.

- Untuk pemerintah, pemberian program pelatihan bukan hanya dalam peningkatan proses produksinya saja, tapi diadakan juga pelatihan yang berkaitan dengan manajemen pemasaran yang lebih modern dan pelatihan untuk manajemen keuangan yang lebih stabil lagi. Bukan hanya pemberian pelatihan saja melainkan pendampingan yang lebih serius dalam usaha tenun ikat agar lebih berkembang dan bisa memengaruhi pendapatan masyarakat.